**PENERAPAN KOMITMEN, KERJA KERAS DAN TANGGUNG JAWAB SERTA DUKUNGAN MOTIVASI DALAM BERWIRAUSAHA BAGI PEMULA DI KABUPATEN KAMPAR**

**Desi Ardila**

*Fakultas ekonomi universitas Labuhan Batu*

*Email :* [*Desiardila345@gmail.com*](mailto:Desiardila345@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komitmen, kerja keras, tanggung jawab dan dukungan motivasi masyarakat kabupaten Kampar dalam menjalankan bisnis, terutama bagi pemula, jika kita sudah memutuskan untuk memulai membuka usaha maka kita harus menanam kan komitmen yang kuat. Komitmen harus kita tanamkan dalam diri kita di awal sebelum memulai sesuatu maka dari hal itu akan memunculkan rasa tanggung jawab yang besar dalam diri kita, sehingga jika kita sudah mengambil dan memegang pekerjaan kita akan berusaha untuk menyelesaikannya. komitmen yang kuat maka akan muncul keinginan bekerja keras. Hal terpenting yang diperoleh dari kerja keras adalah pembangunan karakter diri menjadi seseorang yang lebih baik dan mampu menghargai segala sesuatu yang dimiliki meski nilainya kecil. Kerja keras membentuk kita menjadi seseorang yang lebih disiplin, tekun, dan pantang menyerah,dan dalam menjalankan kegiatan usaha sangat di perlukan dukungan motivas agar rasa percaya di dalam diri semakin kuat.

**Kata kunci** : komitmen, kerja keras, tanggung jawab dan motivasi

***ABSTRACT***

*This study aims to find out the commitment, hard work, responsibility and motivational support of the people of Kampar district in running a business, especially for beginners, if we have decided to start opening a business then we must plant a strong commitment. We must instill commitment in us at the beginning before starting something, therefore it will bring out a great sense of responsibility in us, so that if we have taken and held the work we will try to complete it. Strong commitment will then arise the desire to work hard. The most important thing obtained from hard work is the development of self-character into someone who is better and able to appreciate everything that is owned even though the value is small. Hard work shapes us into someone who is more disciplined, diligent, and unyielding, and in carrying out business activities, it is very necessary to support motivas so that the trust in ourselves is stronger.*

***Keywords*** *: commitment, hard work, responsibility and motivation*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Di zaman sekarang ini sudah banyak dari kalangan anak muda dan orang tua yang sukses dalam dunia bisnis, bahkan mereka lebih memilih berbisnis daripada menjadi karyawan, apalagi kalangan anak muda zaman milenial sekarang cenderung lebih mudah bosan dalam bekerja. Selain bosan yang menjadi alasan lain ialah kurangnya lowongan kerja yang cocok dengan kemampuan. Menurut Allan Afuah (2004) Bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu 8 yang terorganisasi untuk menghasilkan dana menjual barang ataupun jasa agar mendapatkan keuntungan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dan ada di dalam industri. Dan Menurut Businessdictionary bisnis adalah sebuah organisasi atau sistem ekonomi di mana barang dan jasa dipertukarkan menjadi bentuk lain atau dalam bentuk uang. Setiap bisnis membutuhkan investasi dan pelanggan yang cukup untuk menjual keluarannya pada kuantitas tertentu untuk menghasilkan keuntungan. Bisnis dapat dimiliki secara pribadi, bukan untuk keuntungan pribadi, tujuan utama dari kegiatan berbisnis adalah untuk memperoleh keuntungan atau profit oriented. Meskipun begitu bukan berarti bisnis tidak memiliki tujuan lain.

Berikut ini beberapa hal yang kerap kali jadi tujuan setiap orang menjalani bisnis, yaitu:

* Ingin mencukupi serta memenuhi berbagai macam kebutuhan.
* Guna membuat makmur keluarga.
* Menginginkan untuk terkenal sebagai seorang pebisnis atau pengusaha oleh masyarakat.
* Ingin menjadi seseorang yang mampu meneruskan usaha keluarga.
* Ingin mencoba dan memanfaatkan berbagai hal baru dan kesempatan yang ada.

Di balik kesuksesan seorang pebisnis terdapat komitmen dan seorang memiliki komitmen yang kuat, Komitmen harus kita tanamkan dalam diri kita di awal sebelum memulai sesuatu, sikap setia terhadap organisasi tempat kita bekerja atau perjanjian dalam diri kita untuk menyelesaikan apapun yang menjadi pekerjaan kita harus betul-betul tertanam kuat dalam diri kita. Komitmen akan memunculkan rasa tanggung jawab yang besar dalam diri kita, sehingga jika kita sudah mengambil dan memegang pekerjaan maka kita akan berusaha untuk menyelesaikannya. Komitmen menjadi hal penting karena dengan komitmen yang kuat maka akan muncul keinginan bekerja keras.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komitmen dan kerja keras pebisnis pemula dalam menjalankan bisnis di Kabupaten Kampar kecamatan Tapung Hulu.

**LANDASAN TEORI**

**Kajian Pustaka**

**Komitmen**

Istilah komitmen tentunya sudah tidak asing lagi bagi kita semua. Dalam kehidupan sehari hari, khususnya pada dunia bisnis, komitmen merupakan hal yang sangat penting. Tanpa adanya komitmen, maka suatu bisnis tidak akan berjalan dengan baik. Menurut kamus besar bahasa Indonesia,komitmen adalah perjanjian untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa komitmen dalam berwirausaha adalah suatu keterikatan diri dan keinginan yang kuat untuk membangun,memajukan, dan mempertahankan keberadaan usahanya dalam situasi apapun. Komitmen tinggi merupakan fokus pikiran diarahkan pada tugas dan usahanya dengan selalu berupaya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Seorang wirausaha yang mempunyai komitmen tinggi adalah orang yang mentaati atau memenuhi janjinya untuk memajukan usaha bisnisnya. Setiap saat pikirannya tidak lepas dari perusahaannya, mereka selalu menggunakan sumber daya secara efisien dan selalu berusaha untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin dengan sumber daya yang minimal. Pada dasarnya, kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi resiko atau ketidakpastian. Berikut lima komitmen yang akan membantu usaha berkembang:

* Komitmen untuk mendengarkan
* Komitmen untuk komunikasi
* Komitmen untuk belajar
* Komitmen pada sistem
* Komitmen pada diri sendiri

**Kerja Keras**

Kerja keras adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan. Menurut Kesuma, dkk (2011) menyatakan bahwa kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan atau yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Tips Sukses memulai Bisnis untuk Pemula ialah fokus pada satu peluang bisnis, lakukan hal yang kamu sukai,kuasai segalanya tentang bisnis kamu, Jagalah kesehatan, Buktikan dengan tindakan, bukan dengan kata-kata,tahu kapan harus berhenti berusaha.

Dalam memulai usaha, Anda harus bekerja keras agar bisa berhasil membangun bisnis. Sebab, tidak semua pengusaha langsung bisa meraih kesuksesan, semua diawali dengan kegagalan dan jatuh bangun dalam memulainya. Namun tak hanya kerja keras, Anda juga harus memiliki sikap-sikap untuk menjadi seorang pengusaha. Sikap-sikap ini akan membuat Anda kuat dalam membangun bisnis, dan mampu menghadapi persaingan usaha.

**Tanggung Jawab**

Tanggung jawab adalah kesadaran seseorang melakukan suatu kegiatan, dan bersedia menjalani risiko akibat perbuatan. Tanggung jawab termasuk tingkat laku manusia, untuk sadar akan perbuatan dan kewajiban yang harus dilakukan. Schiller & Bryan (2002). Pengertian tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral dan menurut Britnes (dalam Mardiyah & Setiawati, 2014). Pengertian tanggung jawab yaitu tidak boleh mengelak, bila diminta penjelasan tentang perbuatannya. Bertanggung jawab berarti dapat diminta penjelasan tentang tingkah lakunya dan bukan saja bisa menjawab melainkan juga harus menjawab. Sebagai seorang pengusaha, tanggung jawab yang ditanggung tentunya sangat luas. Selain tanggung jawab terhadap bisnisnya, seorang pengusaha juga memiliki tanggung jawab terhadap pegawainya, masyarakat yang ada di lingkungan bisnisnya, juga tanggung jawab terhadap lingkungan. Sama seperti warga negara lainnya, seorang pengusaha juga memiliki tanggung jawab yang harus ditanggungnya. Sebagai seorang pengusaha, tanggung jawab yang ditanggung tentunya sangat luas. Selain tanggung jawab terhadap bisnisnya, seorang pengusaha juga memiliki tanggung jawab terhadap pegawainya, masyarakat yang ada di lingkungan bisnisnya, juga tanggung jawab terhadap lingkungan. Tanggung jawab pengusaha ini sering disebut sebagai tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR)

**Dukungan Motivasi**

Motivasi merupakan bentuk suatu sifat kemauan dan dorongan dari dalam diri seseorang yang tidak meniadakan kemampuan dalam pemenuhan keutuhan (Ghebregiorgis,2018; Noor Faiqotul Muhimmah,Mahmudah Enny Widyaningrum,2017; Syardiansyah & Melati Pitri Utami, 2019). Motivasi karyawan harus dipacu oleh pemimpin agar membangkitkan motivasi kerja pegawai untuk menghasilkan kinerja kerja yang baik.

Motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi. Motivasi sendiri merupakan sebuah dorongan psikologis dalam mengarahkan seseorang pada sebuah tujuan bisnisnya.

Selain itu motivasi dapat membantu mempertahankan bisnis, mengembangkan karir, dan menyukseskan bisnis. Maka dari itu, motivasi sangat penting dalam berbisnis agar tujuan bisnis tercapai dan membuat seseorang lebih berani dalam mengambil sebuah tindakan dalam berbisnis.

**Kewirausahaan**

1. Pengertian Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan mulai dipopulerkan pada tahun 1990. Pada mulanya, istilah kewirausahaan atau entrepreneur (bahasa Prancis) yang artinya lebih populer sebagai orang membeli barang dengan harga pasti, meskipun orang itu belum tahu dengan harga berapa barang itu akan dijual.

Secara etimologi, wirausaha berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu wira dan usaha. Wira berarti manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, dan memiliki keagungan watak. Usaha berarti upaya yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan. Sementara itu, kata wiraswasta juga berasal dari bahasa Sansekerta terdiri dari kata wira, swa, dan sta. Wira berarti manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, dan memiliki keagungan watak. Swa berarti dan sta berarti berdiri.

Wiraswasta dapat diartikan sebagai orang yang memiliki sifat-sifat keberanian, keutamaan, keteladanan, dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan sendiri.

Pada teori ekonomi modern pengusaha dibagi menjadi 2, yaitu wiraswasta dan wirausaha. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi-kreasi baru. Namun wiraswasta dapat berusaha sendiri tetapi tidak memiliki visi, pengembangan usaha, kreatifitas, dan inovasi.

Lebih lanjut mengenai kewirausahaan dan wirausaha yang disebut juga sebagai entrepreneurship adalah proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) atau mengadakan suatu perubahan (inovasi) dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat. Sedangkan wirausaha yang disebut juga sebagai entrepreneur adalah orang yang melakukan tindakan tersebut dengan menciptakan suatu gagasan dan merealisasikan gagasan tersebut menjadi kenyataan. (Harmaizar Z., 2002: 11-13).

1. Tujuan dan Manfaat Wirausaha
   1. Tujuan Kewirausahaan
2. Meningkatkan jumlah wirausahawan sukses.
3. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausahawan untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang handal.

Karakteristik Pengusaha atau Wirausahawan (Entrepreneur)

Terdapat beberapa karakteristik yang harus dipunyai seorang pengusaha atau wirausahawan (entrepreneur), yaitu:

1. Creation, yaitu menciptakan suatu peluang bisnis dari peluang yang ada.
2. Inovation , mengembangkan inovasi dalam lingkup bisnisnya yang meliputi produk baru, proses, market, material atau organisasi.
3. Risk undertake, setiap entrepreneur menerima dan mengambil resiko bahwa bisnis yang dijalankannya mungkin akan mengalami kerugian atau kegagalan.
4. General management, pemilik bisnis harus dapat mengelola dan mengalokasikan sumber daya-nya yang terbatas, dan yang terakhir adalah performance intention, menciptakan pertumbuhan yang tinggi dan menghasilkan laba (Winarto, 2002, p. 56)

**KERANGKA KONSEPTUAL**

**Komitmen**

**Kerja Keras**

**Pebisnis**

**Tanggung Jawab**

**Dukungan Motivasi**

**HIPOTESIS**

Menurut Sugiyono (2014:93), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan Sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh saat pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang dinyatakan dalam kalimat berikut,

H1 : Terdapat pengaruh komitmen terhadap kesuksesan pebisnis bagi pemula

H2 : Terdapat pengaruh kerja keras terhadap kesuksesan pebisnis bagi pemula

H3 : Terdapat pengaruh tanggung jawab terhadap kesuksesan pebisnis bagi pemula

H4 : terdapat pengaruh dukungan Motivasi terhadap kesuksesan pebisnis bagi pemula

**Operasional Variabel dan Indikator**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi operasional** | **Indikator** | **Skor** | **Skala** |
| Komitmen bisnis | Kegiatan untuk membangun hubungan yang stabil dengan kesunguhan untuk memberi pengorbanan guna menjaga atau mempertahankan hubungan tersebut. | 1. Keinginan mempertahankan bisnis 2. Kemauan untuk membangun atau mengembangkan bisnis. 3. Kesediaan untuk berkorban dan berinvestasi. | Sts :1  Ts : 2  R : 3  S : 4  Ss :5 | Likert/ordinal |
| Kerja keras bisnis | perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. | 1. Perencanaan  2. Program Kerja  3. Prioritas yang Tinggi | Sts :1  Ts : 2  R : 3  S : 4  Ss :5 | Likert/ordinal |
| Tanggung jawab bisnis | Sebagai pandangan dan kebiasaaan sehari-hari yang terkait dengan perasaaan, pikiran maupun tindakan. | 1. Kemampuan menetapkan tujuan yang realistis 2. Ketekunan yakni kemampuan untuk melakukan suatu tindakan dengan upaya terbaik 3. kegigihan yakni kemampuan untuk tidak menyerah dalam menghadapi rintangan | Sts :1  Ts : 2  R : 3  S : 4  Ss :5 | Likert/ordinal |
| Dukungan Motivasi bisnis | Menumbuhkan upaya untuk memulai bisnis sendiri yang akhirnya dapat menumbuhkan kerjasama antara orang lain dengan yang lainya. | 1. Mendapatkan penghasilan yang tinggi 2. Memperoleh penghargaan/popularitas (status sosial) 3. Rasa senang terhadap bidang Kewirausahaan | Sts :1  Ts : 2  R : 3  S : 4  Ss :5 | Likert/ordinal |
| Kewirausahaan | niat yang ada pada diri seseorang  untuk melakukan tindakan kewirausahaan. | 1. Berinisiatif, dan motivasi 2. memiliki jiwa kepemimpinan 3. suka tantangan, memiliki tanggung jawab dan human relationship. | Sts :1  Ts : 2  R : 3  S : 4  Ss :5 | Likert/ordinal |

**METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian,proses,hipotesis,turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran ,perhitungan, rumus,dan kepastian dan numeric. Jumlah populasi yang dipakai sebanyak 30 orang ,karena populasi yang digunakan relative kecil maka metode yang digunakan adalah metode sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2010) metode sampling jenuh atau sensus adalah teknik penetuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil. Tempat penelitian di desa kasikan kecamatan Tapung hulu kabupaten Kampar

**Teknik Analisis Data**

Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode pls atau partial least square. Regresi parsial least squares (pls) adalah metode regresi yang cepat, efisien dan optimal berdasarkan kovarians. Direkomendasikan dalam kasus regresi di mana jumlah variabel penjelas tinggi, dan di mana kemungkinan ada multikolinearitas di antara variabel, yaitu variabel penjelas berkorelasi.

**HASIL PENELITIAN**

**Hasil Uji Validitas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Komitmen bisnis | Kerja keras bisnis | Tanggung jawab bisnis | Dukungan motivasi bisnis | Kewirausahaan |
| X1 | 0,726 |  |  |  |  |
| X2 |  | 0,826 |  |  |  |
| X3 |  |  | 0,773 |  |  |
| X4 |  |  |  | 0,936 |  |
| Y |  |  |  |  | 0,993 |

**Hasil Uji Reabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Composite reability |
| Komitmen bisnis | 0,726 |
| Kerja keras bisnis | 0,826 |
| Tanggung jawab bisnis | 0,733 |
| Dukungan motivasi bisnis | 0,936 |
| Kewirausahaan | 0,993 |

Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji rehabilitas di atas 0,7, itu berarti hasil akhir dari uji reabilitas menandakan bahwa uji yang digunakan berarti sangat baik. Dapat dilihat bahwa hasil yang ada dalam tabel ini merupakan hasil – hasil yang diinginkan oleh peneliti.

**Uji ave reabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Composite reability |
| Komitmen bisnis |  |
| Kerja keras bisnis |  |
| Tanggung jawab |  |
| Dukungan motivasi bisnis | 0.700 |
| Kewirausahaan | 0.890 |

Dalam tabel disebutkan bahwa lingkungan kerja adalah dukungan motivasi yang paling berpengaruh terhadap kesuksesan pebisnis terutama bagi pemula.

**PEMBAHASAN**

Kabupaten Kampar salah satu kabupaten yang berada di Riau Pekanbaru, walaupun Riau terkenal dengan kebun sawit di sepanjang jalan akan tetapi masyarakat setempat jugak berlomba lomba untuk menjadi pebisnis yang sukses , poin nya ialah semua orang bisa membuka usaha semua orang bisa berbisnis tapi tidak semua orang bisa berkomitmen dan konsisten dalam menjalankan bisnis tersebut maka dari itu perlu kerja keras dan dukungan motivasi. Karena dari survey dukungan motivasi yang paling berpengaruh pada kesuksesan Bisnis. Hasil output Uji Validitas Variabel dukungan motivasi semua item dinyatakan valid karena nilai dari item pertama sampai Dengan item terakhir, dimana rhitung memiliki nilai lebih besar dari rtabel maka semua pertanyaannya dapat digunakan Dalam penelitian. Uji reliabilitas variabel dukungan motivasi dapat dilihat bahwa nilai

Cronbach’s Alpha lebih tinggi dari nilai minimal Cronbach’s Alpha. Untuk itu Instrumen penelitiannya dapat dikatakan Reliabel. Dari hasil output Uji Validitas variabel kepuasan kerja semua item dinyatakan valid karena nilai dari item pertama sampai dengan item terakhir, dimana rhitung Memiliki nilai lebih besar dari rtabel. Uji Reliabilitas variabel bisnis dapat dihat bahwa nilai Cronbach’s Alph dimana nilai tersebut lebih tinggi dari nilai miinimal Cronbach’s Alpha. Untuk intrumen penelitiannya dapat dikatakan Reliabel. Bila di hubungkan dengan landasan teori maka Dibutuhkan komitmen, kerja keras, tanggung jawab dan dukungan motivasi yang kuat untuk mencapai suatu kesuksesan. Komitmen ini berawal dari tekad atau yang dibentuk sebelumnya. Setiap orang tentu memiliki impian untuk sukses. Namun mengapa hanya beberapa saja yang mampu mewujudkanya? Jawabannya tentu karena setiap orang yang memiliki mimpi dalam hidupnya belum tentu memiliki komitmen dalam hidupnya.Komitmen adalah hal pertama yang wajib dimiliki oleh setiap orang yang ingin sukses. Jika sejak awal seseorang memiliki hal tersebut, maka orang tersebut setidaknya sudah memiliki modal besar untuk dapat mencapai kesuksesanya. Komitmen akan membuat kita selalu memiliki arah yang jelas pada setiap langkah yang kita ambil.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di ketahui bahwa dukungan motivasi sangat berpengaruh pada kesuksesan berbisnis. Komitmen pada tujuannya menjadi sebuah kebiasaan, yang kemudian memberikan momentum untuk mengembangkan perusahaan Mogul menjadi seperti sekarang ini. Pham percaya apa yang membuat bisnis tertentu berjuang dan yang lain berkembang adalah perbedaan antara komitmen dan kebiasaan kecil yang diciptakan para pemimpin untuk membantu orang lain bergerak menuju potensi terbesar. Belajar dari pengalaman Pham, berikut lima komitmen yang akan membantu usaha berkembang.

**SARAN**

Dengan ada nya penelitian ini di harapa kepada masyarakat agar lebih bersemangat, memiliki komitmen, keras dan tidak mudah menyerah agar kita semua menjadi pebisnis handal di amsa yang akan datang. Selagi masih muda lakukan hal hal yang positif contoh nya dengan berbisnis sekaligus melatih mental. Karena di masa tua nanti kita menginginkan kehidupan yang sejahtera secara finansial, maka kita harus memiliki komitmen untuk hal itu sejak masih muda. Kita harus memiliki komitmen yang kuat untuk mengumpulkan tabungan masa depan demi masa tua yang sejahtera secara finansial.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. <http://theorymanajemendanorganisasi.blogspot.com/2015/12/komitmen-organisasi_18.html?m=1>
2. <https://www.kompasiana.com/budi82570/628ebaf9bb4486680f737a72/komitmen-dan-kerja-keras-kunci-keberhasilan-setiap-pekerjaan>
3. <https://ujiansma.com/pengertian-komitmen-dalam-berwirausaha#:~:text=Berdasarkan%20pengertian%20tersebut%20dapat%20didefinisikan,keberadaan%20usahanya%20dalam%20situasi%20apapun>.
4. <https://gaya.tempo.co/read/1440855/5-komitmen-sederhana-yang-penting-untuk-kembangkan-usaha>
5. <https://gaya.tempo.co/read/1440855/5-komitmen-sederhana-yang-penting-untuk-kembangkan-usah>
6. <https://brainly.co.id/tugas/3925517>
7. <https://ucec.uc.ac.id/2016/07/28/2016-7-28-tanggung-jawab-seorang-pengusaha/>
8. <https://m.liputan6.com/hot/read/4874533/pengertian-tanggung-jawab-menurut-para-ahli-aspek-dan-ciri-cirinya-pada-seseorang>
9. <https://123dok.com/article/variabel-komitmen-bisnis-definisi-operasional-variabel-dimensi-variabel.yd74mwnj>
10. <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/download/6828/4267>
11. <https://text-id.123dok.com/document/7q027mkly-tanggung-jawab-definisi-operasional-variabel-penelitian.html>
12. <https://text-id.123dok.com/document/myj5599mq-definisi-konseptual-dan-operasional-variabel-pengaruh-motivasi-berwirausaha-serta-lin.html>